

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 3 Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah negeri 3 Banjarmasin dulunya itu adalah Madrasah Ibtidaiyah negeri Pemurus Dalam. Madrasah ini didirikan pada tanggal 12 januari 1930 oleh tokoh agama setempat yaitu KH. Abdul Hamid yang dimana beliau adalah guru pertama di MIN 3 Banjarmasin Banjarmasin sekaligus kepala sekolah.

Pada awal didirikan, sekolah ini berstatus swasta dengan nama Madrasah Irtiqaiyah. Sekolah ini pada tahun ketahun mengalami perkembangan. Pada tahun 1986, sekolah ini dibagi menjadi dua, yaitu MIS Irtiqaiyah I yang dikepalai oleh Bapak M. Yusuf Husin, dan MIS Irtiqaiyah II yang dikepalai oleh Bapak Sukeri Sabran.

Pada tanggal 12 maret 1995 sekolah MI Irtiqaiyah disatukan sekaligus dinegrikan dengan nama MIN Pemurus Dalam, oleh Walikota Banjarmasin atas dasar putusan menteri Agama no.155 A tanggal 20 November, dengan mengangkat Bapak H. Yarkano Agub, A.Ma., sebagai kepala sekolah.

Pada bulan juli 2017 MIN 3 Banjarmasin berubah nama menjadi MIN 3 Kota Banjarmasin, atas dasar keputusan dari Kementrian Agama. Sekolah ini telah menjalani beberapa pergantian kepemimpinan kepala madrasah, sebagaimana yang sudah tercantum di bawah ini, yaitu:

- a. H. Yarkani Agub, A.Ma menjabat sebagai kepala sekolah sejak di negerikannya MIN Pemurus Dalam, yaitu pada tahun 1997-2006.
- b. H. Abdul Basith S.Ag Menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2006-2012
- c. Dra. Hj. Juhairiah menjabat sebagai kepala sekolah sejak 2012-sekarang.

Adapun latak geografis sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarasin berada pada daerah perkotaan dengan batas lokasi sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan kuburan muslimin
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan masjid jami
- c. Sebelah timur bebatan sengan Jalan Pemurus
- d. Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk

Madrasah ibtidaiyah negeri 3 Banjarmasin ini letaknya cukup strategis karena berada dipinggir jalan antara tiga persimpangan, oleh karena itu sekolah ini dapat dikatakan sudah memenuhi persyaratan pendirian lokasi suatu sekolah yang baik.

Identitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a. Nomor statistik : 111637101016
- b. NPSN : 111163710003
- c. Status Madrasah : Negeri
- d. NPWP : 002474014731000
- e. Nomor Telepon : 05113265231
- f. Alamat : Jl. Bakti RT.5 No.27 Pemuru Dalam
- g. Provinsi : Kalimantan Selatan
- h. Desa/Kelurahan : Pemurus Dalam

- i. Kecamatan : Banjarmasin Selatan
- j. Kode Pos : 70248
- k. Alamat Email : minpempemurs@yahoo.co.id
- l. Tahun Berdiri : 1995
- m. No. SK Ijin Operasional : 515 A
- n. Tanggal SK Lembaga : 18-10-2009
- o. Waktu Belajar : Pagi
- p. Status dalam KKM : Induk
- q. Komite Madrasah : Sudah Terbentuk
- r. Kode Satker : 600288
- s. Nomor DIPA : 3342/025-04.2.01/2012

2. Visi dan Misi MIN 3 Banjarmasin

Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya generasi yang beriman, bertaqwa, unggul dalam kualitas akademik dan non akademik serta berperan aktif dalam melestarikan lingkungan hidup.

b. Misi

Selain visi, setiap lembaga pendidikan tentunya juga mempunyai misi, adapun yang menjadi misi dilembaga Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin adalah:

- 1) Menanamkan keyakinan/ akidah melalui pengalaman ajaran agama.

- 2) Menyelenggarakan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, dan komperatif.
- 3) Meningkatkan mutu pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan generasi yang bermoral, kreatif, maju dan mandiri.
- 4) Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga madrasah, komite dan lingkungan serta instansi terkait dalam upaya melestarikan lingkungan hidup.
- 5) Meningkatkan profesionalitas pendidikan dan tenaga kependidikan serta tata kelola madrasah.
- 6) Kehidupan generassi yang bermoral, kreatif, maju dan mandiri.

3. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan MIN 3 Banjarmasin

Berdasarkan data sekolah, jumlah pendidik di MIN 3 Banjarmasin pada tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 33 orang. Adapun latar belakang pendidikan para tenaga guru umumnya adalah S1. Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang guru dan karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Negri 3 Banjarmasin tahun ajaran 2020/2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Rekap Data Pegawai Min 3 Banjarmasin Tahun 2020/2021

No.	Nama Guru	Pangkat/ Gol. Ruang	Jabatan
1	Dra. Hj. Juhairiah	Pembina Tk. I / IVb	Kepala Madrasah
2	Hj. Yuhanis, S. Pd.I	Pembina / Iva	Guru Kelas 3
3	Hj. Mardiah, S. Ag	Pembina / Iva	Guru Kelas 2
4	Nur Laily, S. Pd.I	Pembina / Iva	Guru MP. SKI
5	Norsyamsiah, S. Pd.I	Penata TK.I / IIIc	Guru Kelas 2
6	Dra. Nurul Hidayah	Penata / IIIc	Guru Kelas 2
7	Risfa Budiarti, S. Pd.I	Penata / IIIc	Guru Kelas 5
8	M. Syarif Busairi, S. Pd.I	Penata Tk. I / IIIc	Guru MP. Penjaskes
9	Hj. Barzakiah, S. Pd.I	Penata Muda Tk. I / IIIb	Guru Kelas 1
10	M. Aminullah, S. Pd.I	Penata / IIIc	Guru Kelas 3
11	Miftahah, S. Ag	Penata / IIIc	Staf TU
12	Muslimah, S. Pd.I	Penata / IIIc	Guru Kelas 4
13	Ermawati, S. Ag	Penata / IIIc	Guru Kelas 4
14	Ida Marlina, S. Pd.I	Penata / IIIc	Guru MP. Fiqih
15	Juhairiah, S. Pd. I	Penata Muda TK. I / IIIB	Guru Kelas 6
16	Amir Husin, S. Ag	Penata Muda, Tk.I / IIIb	Staf TU
17	Mardiana, S. Pd.I	Penata Muda / IIIa	Guru MP. Akidah Akhlak
18	Kumalasari, S. Pd.I	Penata Muda / IIIa	Guru Kelas 1
19	Raihatul Jannah, S. Pd	Penata Muda / IIIa	Guru Kelas 3
20	Muflihah Hariyati, S. Pd. I	Penata Muda / IIIa	Guru Kelas 5
21	Atiyah Ulfah, Lc	Penata Muda / IIIa	Guru PAI
22	Wahyu Bahir, S. Pd	Penata Muda / IIIa	Guru MP. Panjaskes
23	Zainuddin, S. Ag	Penata Muda / IIIa	Guru PAI
24	Rendi Sabbah Khalishy, S. Pd	Penata Muda / IIIa	Guru MP. Penjaskes
25	Fathul Jannah, S. Sos.I	-	Guru Kelas 6
26	Ahmad Fauzan Ilmi, S. Pd.I	-	Guru MP. B. Arab
27	Mukarramah, S. Pd.I	-	Guru MP. Qur'an Hadits
28	Aulia Azizah, A. Md	-	Staf Perpustakaan
29	Yusniati	-	Petugas Kebersihan
30	Hasan Basri, S. Sos	-	Staf TU
31	Risyatul Azkia, SPd.I	-	Guru Kelas 5
32	Syariati, S. Pd	-	Guru MP. B. Inggris
33	Rusbandi	-	Satpam

4. Keadaan Siswa MIN 3 Banjarmasin

Secara keseluruhan siswa di MIN 3 Banjarmasin berjumlah 466 orang. Terdiri dari 210 orang laki-laki dan 256 orang perempuan yang terbagi kedalam 16 kelas/rombel.

Tabel 4.2 Rekap Data Jumlah Siswa TP. 2020/2021

No.	Kelas	Jumlah Siswa		JLH	JLH KLS	JLH Rombel
		LK	PR			
1	I	41	43	84	3	3
2	II	32	52	84	3	3
3	III	36	51	87	3	3
4	IV	30	30	60	2	2
5	V	39	49	88	3	3
6	VI	32	31	63	2	2
Total		210	256	466	16	16

5. Keadaan Sarana Prasarana MIN 3 Banjarmasin

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIN 3 Banjarmasin dapat dikatakan sudah cukup lengkap dan memadai sebagaimana sebuah lembaga pendidikan yang kondusif dan representatif.

Adapun berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, sarana dan prasarana yang tersedia pada MIN 3 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.3 Keadaan Sarana Prasarana MIN 3 Banjarmasin

No.	JENIS SARPRAS	Jumlah Menurut Kondisi		JLH IDEAL
		Baik	Rusak	
1	Kursi Siswa	466		466
2	Meja Siswa	466		466
3	Kursi Guru di Ruang Kelas	16		16
4	Meja Guru di Ruang Kelas	16		16
5	Papan Tulis	16		16
6	Papan Absen	16		16

No.	JENIS SARPRAS	Jumlah Menurut Kondisi		JLH IDEAL
		Baik	Rusak	
7	Lemari	16	5	16
8	Alat Peraga			
9	Meja Pendidik & Kependidikan	29		29
10	Kursi Pendidik & Kependidikan	29		29
11	Lemari Arsip	2	1	5
12	Komputer	2		2
13	Laptop	4	2	6
14	Printer	3	2	5
15	Televisi	1		1
16	LCD Proyektor	2		17
17	Layar (<i>Screen</i>)	1		17
18	Brankas			1
19	Kota P3K	1		2
20	Pengeras Suara	1		2
21	AC (Pendingin Ruangan)			4
22	Jaringan Internet	1		2

B. Penyajian Data

Setelah peneliti mengadakan penelitian dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dan melakukan pengelompokkan data, adapun data yang diperoleh selama penelitian antara lain:

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di MIN 3 Banjarmasin

Kegiatan ekstrakurikuler teater ini sudah berlangsung sejak tahun 2008, dan diberi nama Ekstrakurikuler Teater Qalbu. Kata *qalbu* diambil dari bahasa arab yang memiliki arti “Hati”, dengan nama tersebut diharapkan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan ini baik pembina, pelatih maupun siswa dapat melaksanakan rangkaian kegiatan ini dengan hati yang tulus. Awalnya kegiatan ini hanyalah sekedar pengisi acara perpisahan di sekolah pada waktu itu, namun karena melihat respon dari berbagai pihak seperti guru-guru, orang tua murid, dan

kepala sekolah yang merasa senang dengan pementasan tersebut maka kepala sekolah berinisiatif untuk membentuk kegiatan ekstrakurikuler teater yang memiliki jadwal tetap selama satu semester, kemudian setelah pergantian kepala sekolah yang baru, kegiatan ekstrakurikuler teater ini dilaksanakan tidak hanya di semester genap tetapi juga dimulai lebih awal yakni pada semester ganjil.

Bagi sekolah MIN 3 Banjarmasin kegiatan ekstrakurikuler teater ini membawa hal yang positif, karena dengan kegiatan ini para siswa telah dilatih mentalnya untuk tampil di depan umum, bukan hanya untuk kegiatan pementasan di akhir tahun ajaran, tetapi juga untuk mengikuti lomba-lomba di bidang lain, seperti lomba pidato bahasa arab yang diraih oleh MIN 3 Banjarmasin sebagai terbaik pertama untuk kategori putra dan putri, begitu juga dengan lomba pidato bahasa inggris, lomba baca puisi, dan sebagainya, dimana siswa yang mewakili lomba-lomba tersebut didominasi oleh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler teater, dan untuk pertama kalinya pada tahun 2016 ekstrakurikuler teater ini menorehkan prestasi di bidang seni teater sebagai juara I pada acara peringatan hari pendidikan nasional yang diadakan oleh HIMA PGSD ULM sekota Banjarmasin.

Sebelum berjalannya kegiatan ekstrakurikuler teater ini dilakukan tahap seleksi untuk siswa yang akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler teater. Seleksi dimaksudkan dengan tujuan untuk mencari anak-anak yang berani tampil di depan, dan melihat mana anak yang bisa dibimbing atau dibina oleh pelatih.

2. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Teater

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 20 september 2021 yang dilakukan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler teater ini dikhususkan untuk siswa kelas v saja dikarenakan sudah pernah dicoba untuk kelas iii dan iv itu ternyata hasilnya tidak efektif, sulit untuk dilatih. Pelaksanaan teater dilakukan awal tahun ajaran baru, dimana pada semester ganjil kegiatan ekstrakurikuler teater terfokus pada pengenalan teater, dan materi-materi dasar tentang ilmu teater seperti, konsentrasi, imajinasi, olah vokal dan olah mimik. Kemudian memasuki semester genap kegiatan difokuskan untuk latihan menggunakan naskah yang akan dipentaskan, waktu latihan ditambah dengan jadwal kondisional yang digunakan sebagai jadwal latihan tambahan.

Adapun silabus teater seperti dibawah ini.

Sekolah : MIN 3 Banjarmasin

Kelas : V (Lima)

Standar Kompetensi : 16. Mengekspresikan Diri Melalui Karya Seni Teater.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Alokasi waktu
16.1. Mengeksplorasi teknik dan olah tubuh, olah pikir dan olah suara 16.2. Merancang pertunjukkan teater daerah setempat 16.3. Menerapkan prinsip kerjasama dalam berteater 16.4. Menyiapkan pertunjukkan	Pementasan seni drama / teater.	Latihan teknik dasar lanjutan olah tubuh, olah fikir dan olah suara	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan teknik olah tubuh, olah pikir dan olah suara • Membuat skenario • Melakukan persiapan untuk pertunjukkan teater • Menampilk 	2 JP

teater daerah setempat di sekolah			an teater	
16.5. Menggelar pertunjukan teater daerah setempat di sekolah				

Perencanaan yang dilakukan juga memperhatikan psikologis anak untuk penyampaian materi diupayakan agar anak-anak siswa bisa memahaminya dengan mudah.

3. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Teater

Pembina kegiatan ekstrakurikuler teater di MIN 3 Banjarmasin merupakan seorang pengajar pada mata pelajaran bahasa arab yang mana sesuai dengan jurusan kuliah yang beliau ikuti, dalam hal kegiatan belajar mengajar dapat dikatakan tidak sesuai. Selain itu berdasarkan pengalaman yang disebutkan bahwa Pembina kegiatan ekstrakurikuler teater sudah menekuni kegiatan kesenian khususnya teater sekitar 16 tahun lebih terhitung sejak tahun 2003, dilihat dari lamanya beliau berkesenian pembina kegiatan ekstrakurikuler teater ini dapat dikatagorikan telah berpengalaman dalam bidangnya sebagai pembina kegiatan ekstrakurikuler teater. Pembina sekaligus Pelatih kegiatan ekstrakurikuler teater sangat berpengalaman sekali dalam bidang kesenian khususnya kesenian teater, terhitung sejak tahun tersebut sampai sekarang beliau masih bergelut atau menekuni kesenian tersebut.

Berikut tabel pengalaman pementasan dan prestasi yang diraih oleh pembina kegiatan ekstrakurikuler teater di MIN 3 Banjarmasin.

Tabel 4.4 Pengalaman Pentas Dan Prestasi Pembina Serta Pelatih Esktrakurikuler

Teater

No	Pementasan/Prestasi	Tahun	Tempat	Keterangan
1	Pentas tunggal "Indonesia Tempoe Doeloe"	2004	Auditorium Kampus UIN Antasari Banjarmasin	Pemain
2	Pentas tunggal "Ratu Kutu"	2004	Taman Budaya Kalimantan Selatan	Pemain
3	Juara I Festival Musikalisasi Puisi Se-Kalsel	2004		Pemain
4	Juara II Festival Musikalisasi Puisi Se-Kalsel	2005		Pemain
5	Pentas tunggal "Busyet"	2005		Pemain (Nominasi Aktor Terbaik)
6	Pengisi Hiburan music	2008	Halaman TVRI	Pemain
7	Juara I kategori putera dan puteri lomba pidato	2011		Pembimbing/ Pelatih
8	Juara I kategori putera dan puteri lomba pidato	2012		Pembimbing/ Pelatih
9	Singing Contest Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin	2012	UIN Antasari Banjarmasin	Dewan Juri
10	Juara II lomba baca puisi guru sekalimantan selatan	2013		Pemain
11	Live Musik TVRI	2014	TVRI Banjarmasin	Pemain
12	Sanggar Teater Maha Bhakti	2014- sekarang	MTsN Banjar Selatan	Pelatih
13	Sanggar Laung Kuning	2015- sekarang	SMAN 1 Gambut	Pelatih
14	Pengisi Hiburan Musik	2015	Halaman RRI	Pemain

No.	Pementasan/prestasi	Tahun	Tempat	Keterangan
15	Teatrika Puisi “Altar”	2013	Car Free Day Banjarmasin	Pemain
16	Musikalisasi Puisi “Debu Jalanan”	2013	Geudng PSB	Pemain
17	Pentas tunggal “Busyet”	2013	Auditoirum UIN Antasari	Pemain
18	Happening Art “Hari Kartini”	2014	Halaman PSB	Pemain
19	Festival Teater Modern “Zulaikha”	2014	Taman Budaya Kalimantan Selatan	Pemain
20	Pembacaan Puisi “Ruh Kita Dekat”	2014	Aruh Sastra Kalimantan Selatan –Rantau	Pemain
21	Pentas Tunggal Mamanda “Pandawa Lima”	2015	Taman Budaya Kalimantan Selatan	Pemain
22	Teatrikal Puisi “Corak”	2015	Auditorium UIN Antasari	Sutradara
23	Pentas Tunggal “Tari Giring-giringg	2015	Gedung PSB	Pemain
24	Teatrikal “Tatamba”	2015	Auditorium UIN Antasari	Pemain
25	Pentas Tunggal “Tari Tirik Lalan”	2016	Auditorium UIN Antasari	Pemain
26	Ekstrakurikuler Teater Qalbu MIN Pemurus Dalam Banjarmasin	2016-sekarang	MIN Pemurus Dalam Banjarmasin	Pelatih

Sumber : Hasil wawancara dengan pembina sekaligus pelatih ekstrakurikuler teater

Pelaksanaan Kegiatan ekstrakurikuler teater ini dilaksanakan setiap dua kali dalam seminggu hari senin dan kamis jam 15.00 wita sampai dengan jam 17.00 wita. Siswa diwajibkan hadir 15 menit sebelum kegiatan dimulai dan selama kegiatan berlangsung siswa dan pelatih diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan tersebut sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku. Tempat yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan ini adalah lingkungan sekolah MIN 3 Banjarmasin, sekolah tersebut digunakan seefektif mungkin. Hal ini menunjukkan tempat yang

digunakan sudah cukup memadai sebagai wadah untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler teater.

Berdasarkan wawancara dengan pembina sekaligus pelatih teater. Kegiatan ekstrakurikuler teater biasanya dimulai dengan berdoa bersama, kemudian para siswa diarahkan untuk mengambil posisi melingkar dan melakukan pemanasan mengelilingi lapangan sambil mengucapkan huruf vokal.

Pelatih menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada setiap pertemuan, yaitu olah vokal. Pelatih mengarahkan posisi siswa untuk saling berhadapan dengan jarak yang telah ditentukan, pelatih memberikan contoh kepada siswa tentang bagaimana mengeluarkan suara yang baik dalam sebuah pementasan. setelah itu para siswa diberi perintah untuk mengucapkan huruf vokal dengan suara yang jelas secara bergantian sesuai dengan posisi. Pelatih juga mengajarkan olah tubuh agar saat pementasan tidak kaku.

Pelatih memberikan motivasi dan menjelaskan kembali tentang manfaat dari kegiatan yang telah ditentukan. Kegiatan ditutup dengan berdoa bersama.

Peserta kemudian mengambil posisi dengan merentangkan kedua tangan, sebelum pelatih memulai gerakan, pelatih memberikan penjelasan tentang manfaat dari olah tubuh, kemudian pelatih memberikan contoh gerakan dan para siswa mengikutinya. pelatih memberikan gerakan berikutnya untuk ditiru para siswa dan seterusnya hingga beberapa menit. Sebelum pertemuan berakhir pelatih memotivasi seluruh pesertadidik untuk lebih giat belajar dan mengingat apa yang telah dipelajari pada pertemuan ini, dan kegiatan ditutup dengan berdoa bersama.

4. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Teater

Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan pengembangan diri ekstrakurikuler teater di MIN 3 Banjarmasin , yaitu: Faktor guru yaitu latar belakang pendidikan dan pengalaman belajar, faktor siswa yaitu minat siswa serta motivasi siswa dan faktor lingkungan yaitu waktu dan tempat kegiatan serta sarana dan prasarana

Berdasarkan wawancara yang dilakukan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler teater dilakukan secara berkelanjutan, dimana evaluasi dilakukan setiap akhir pertemuan kegiatan ekstrakurikuler, kemudian juga dilakukan disetiap bulannya, dan yang terakhir evaluasi dilaksanakan setiap akhir semester dan dimasukkan ke dalam nilai raport.

Bentuk evaluasi yang dilakukan adalah tanya jawab tentang materi, absensi kehadiran, dan yang paling penting adalah perubahan perilaku dari siswa yang mengikuti kegiatan tersebut.

5. Pengembangan diri siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler teater

Pengembangan diri adalah usaha-usaha yang diarahkan dan dilakukan oleh diri sendiri untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan-kemampuan oleh masing-masing siswa. Teater bisa menjadi sarana untuk siswa mengembangkan diri dalam berbagai aspek. Seperti kepercayaan diri dan kedisiplinan. Kepercayaan diri dapat diperoleh melalui pelatihan dari ekstrakurikuler teater yang sudah ditentukan sesuai dengan silabus yang berlaku dan siswa di arahkan agar dapat menyelesaikan ekstrakurikuler teater tersebut dengan penuh semangat dan motivasi dari pembina atau pelatih. Pengembangan diri

siswa yang mengikuti teater mentalnya lebih berani untuk tampil berdiri di hadapan teman sekelasnya serta di dalam kelas lebih cakap dalam berbicara dan berfikir. Sebelum mengikuti ekstrakurikuler teater pada awalnya siswa cenderung lambat dalam memahami pelajaran akademis tetapi setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler teater siswa justru lebih cepat memahami pembelajaran di kelas hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler teater siswa dilatih untuk konsentrasi dan fokus. Maka dari itu, tujuan ekstrakurikuler teater ini untuk mengembangkan minat dan bakat serta kepercayaan diri siswa.

C. Analisis Data

Kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan seperangkat pengalaman belajar yang memiliki nilai-nilai yang bermanfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah:

1. Kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kemampuan siswa beraspek kognitif, efektif, dan psikomotorik.
2. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
3. Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.

4. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan pelajaran yang lainnya.¹

Dari tujuan yang sudah dipaparkan diatas bahwa ekstrakurikuler bertujuan untuk memperluas, meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa, membina dan mengembangkan bakat binat dan keterampilan dalam rangka mengisi waktu senggang mereka serta dalam upaya pembentuk karakter dan mengenal hubungan antara berbagai macam mata pelajaran, serta melengkapi upaya pembentuk manusia Indonesia seutuhnya.

Secara garis besar manfaat ekstrakurikuler, antara lain:

- a. Memenuhi kebutuhan kelompok.
- b. Menyalurkan minat dan bakat.
- c. Memberikan pengalaman eksplorik.
- d. Mengembangkan dan mendorong motivasi terhadap pembelajaran.
- e. Mengikat para siswa disekolah.
- f. Mengembangkan loyalitas terhadap sekolah.
- g. Mengintegrasikan loyalita terhadap sekolah.
- h. Mengembangkan sifat-sifat tertentu.
- i. Menyediakan kesempatan pemberian bimbingan dan layanan secara informal.
- j. Mengembangkan cintra masyarakat terhadap sekolah.²

¹ Aqib, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, (Bandung: Yrama Widya, 2011), h. 15.

² Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2004), h. 182.

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengumpulkan data penelitian yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi, selanjutnya peneliti melakukan analisis data yang diperoleh untuk menjelaskan lebih lanjut, dan untuk lebih mudah dan sistematisnya penganalisaan data ini, penulis akan menyajikan secara berurutan sebagai halnya pada penyajian data. Berikut adalah hasil analisis penelitian:

1. Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Ekstrakurikuler Teater di MIN 3 Banjarmasin.
 - a. Perencanaan Kegiatan Pengembangan Diri Ekstrakurikuler Teater di MIN 3 Banjarmasin.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan sebelumnya kegiatan ekstrakurikuler teater di MIN 3 Banjarmasin ini telah memiliki perencanaan yang cukup matang terhitung dari semester ganjil hingga semester genap, dengan adanya perencanaan tertulis yang sudah disepakati antara pembina sekaligus pelatih. Agar pelaksanaan ekstrakurikuler teater berjalan sesuai rencana yang sudah disusun oleh pembina.

Hal diatas sesuai dengan teori Aqib yang menyimpulkan bahwa manakala pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler telah dilaksanakan sebaik-baiknya khususnya pengaturan siswa diluar jam-jam pelajaran.³ Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler melibatkan banyak pihak, memerlukan peningkatan kerja administrasi yang lebih tinggi. Hal ini membuktikan bahwa

³ Aqib, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, (Bandung: Yrama Widya, 2011), h. 15.

kegiatan ekstrakurikuler teater ini dilakukan dengan sungguh-sungguh dan tidak sembarangan. Sesuai dengan keadaan dilapangan pembina sekaligus pelatih sudah melakukan perencanaan yang cukup matang, seperti pengelolaan waktunya, apa saja materi yang akan disampaikan dan kegiatan-kegiatan perencanaan yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan wawancara kepada pelatih pada tanggal 20 september 2021 kegiatan ekstrakurikuler teater mendapatkan sarana dan prasarana yang cukup memadai seperti lapangan sekolah untuk latihan, ruangan untuk berdiskusi, tempat untuk mengadakan pementasan, serta keperluan yang dibutuhkan untuk pementasan disediakan atau dipenuhi oleh pihak sekolah sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater ini. Hal ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana dapat menunjang proses kegiatan agar berjalan dengan lancar.

b. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di MIN 3 Banjarmasin

Berdasarkan hasil dari wawancara peneliti kepada pelatih menyebutkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler teater selalu dimulai dengan berdoa bersama terlebih dahulu kemudian melakukan pemanasan, dilanjutkan dengan penyampaian materi kegiatan dan melakukan praktek apabila diperlukan, selanjutnya pelatih memberikan motivasi kepada siswa sebelum menutup pertemuan.

Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat dikatakan sudah memenuhi standar proses pembelajaran sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto

bahwa standar proses pembelajaran terdiri dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut sudah baik.⁴

Pelaksanaan ekstrakurikuler di MIN 3 Banjarmasin diawali dengan kegiatan pembukaan yaitu dengan berdoa bersama lalu dilanjutkan dengan pemanasan yang biasanya diawali dengan pemanasan vokal yaitu A,I,O,E,O sambil berkeliling lapangan atau bisa juga dengan berdiri tegak, setelah melakukan pemanasan vokal lanjut lagi dengan olah tubuh biasanya mereka berlari-lari kecil terlebih dahulu setelah itu mereka olah tubuh sesuai yang diperintahkan oleh pelatih, setelah semua pemanasan selesai mereka langsung praktek sesuai mengikuti arahan pelatih teater tersebut. Setelah semua kegiatan materi dan praktek selesai diakhir pertemuan pelatih selalu memberikan motivasi kepada siswa agar mereka selalu semangat dalam latihan, semangat para siswa tersebut sangat berpengaruh terhadap kelancaran pelaksanaan esktrakurikuler teater ini,lalu setelah motivasi disampaikan oleh pelatih selanjutnya yaitu diakhiri dengan berdoa bersama lagi.

c. Evaluasi Kegiatan Pengembangan Diri Ekstrakurikuler Teater di MIN 3 Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara yang telah disebutkan sebelumnya bahwa evaluasi dilakukan hampir setiap kali pertemuan kegiatan ekstrakurikuler teater lebih tepatnya diakhir setelah selesai latihan ekstrakurikuler teater, lalu ada juga evaluasi akhir di setiap semesternya. Bentuk evaluasi yang dilakukan adalah

⁴ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 1993), h. 11.

tanya jawab seputar materi dan praktek.

Hal ini selaras dengan teori yang disebutkan oleh Suchman bahwa dibutuhkan evaluasi sebagai suatu proses dalam menentukan hasil yang telah dicapai oleh proses kegiatan ekstrakurikuler yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan.⁵

Evaluasi ekstrakurikuler teater dapat dikatakan cukup baik hanya saja masih terpacu pada kegiatan praktek dan lisan, pelatih selalu mengevaluasi setiap siswanya satu persatu apakah mereka sudah maksimal atau belum klo belum maksimal pelatih selalu memberikan masukan yang bisa membangun dalam membuat siswa tersebut jadi lebih baik lagi sedangkan secara tulisan pelatih selalu memberikan soal-soalnya yang berkaitan dengan materi ekstrakurikuler teater yang sudah dijelaskan selama latihan-latihan sebelumnya. Kegiatan evaluasi juga diperlukan dalam bentuk tertulis agar adanya dokumen evaluasi pada setiap materi yang diajarkan sebagai tolak ukur bagi pelatih dalam menjalankan pembelajaran pada kegiatan tersebut. Maka evaluasi praktek dan tertulis tersebut sangat diperlukan agar pelatih tahu sampai mana siswa tersebut menguasai materi tersebut.

2. Pengembangan Diri Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Teater

Anak memiliki kepercayaan diri ataupun tidak, bisa dipengaruhi oleh beberapa hal, karena kepercayaan diri tidak datang dengan sendirinya, namun dipengaruhi oleh beberapa faktor menurut Hidayat faktor yang mempengaruhi ada

⁵ Suckman, *Evaluasi Kebijakan*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2008), h. 57.

dua yaitu, faktor internal dan faktor eksternal untuk lebih jelasnya diuraikan dibawah ini:

a. Faktor Internal

- 1) Konsep diri atau gagasan pada diri sendiri
- 2) Harga diri
- 3) Kondisi fisik
- 4) Pengalaman hidup

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan pengalaman hidup. Faktor ini biasanya dikaitkan dengan bagaimana orang tua mendidik dan mengasuh anak-anaknya. Apabila orang tua memberikan kesempatan kepada anak dalam beraktivitas dan menerima apa yang menjadi permasalahan anak, biasanya akan memberikan dampak positif terhadap kepercayaan diri anak. Ini adalah beberapa contoh kesalahan yang terkadang orang tua dalam memperlakukan anak dan faktor lingkungan masyarakat yang memberikan dampak terhadap rasa percaya diri anak, antara lain :

- 1) Terlalu sering memanjakan anak, terutama ketika anak menginginkan sesuatu selalu dipenuhi.
- 2) Terlalu sering dibentak dan dipukul.
- 3) Tidak memberikan suasana psikologis keluarga yang membuat anak nyaman.
- 4) Sering menakuti nakuti anak dalam segala situasi, terutama ketika anak sedang menangis dan segera tidak diam.

- 5) Tidak memberikan kesempatan anak untuk berpikir dan bertindak. Apa yang dilakukan anak lebih banyak karena keinginan dan bimbingan orang tua.
- 6) Teman bermain, teman sekolah ataupun guru. Anak yang percaya diri biasanya karena lingkungan juga memberikan penilaian positif terhadapnya. Penilaian positif ini bisa dilihat dari dukungan, ekspresi positif yang muncul dari lingkungan, dan penghargaan yang diperoleh anak dari lingkungan.
- 7) Ketersediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak. Makin lengkap prasarana membuat anak percaya diri.⁶

Menurut Srastika cara untuk membangun rasa percaya diri diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Evaluasi diri secara objektif: belajar menilai diri sendiri secara objektif dan jujur.
- b. Beri penghargaan yang jujur terhadap diri sendiri. Sadari dan hargailah sekecil apapun keberhasilan dan potensi yang kamu miliki. Semua itu didapat melalui proses belajar, berevolusi, dan transformasi diri sejak dahulu hingga kini.
- c. *Positive tingking*: tidak membiarkan pikiran-pikiran negatif berlarut-larut, karena tanpa sadar pikiran itu akan terus terakar, bercabang dan semakin sulit dikendalikan.

⁶ Hidayat, zein, *Hipnoterapi untuk anak yang kurang percaya diri*, (Jakarta: tiga kalena, 2010), h. 34-35.

- d. Gunakan *self affirmation*: kata-kata yang membangkitkan rasa percaya diri misalnya saya pasti bisa, saya bangga pada diri saya sendiri atau saya bisa belajar dari kesalahan.
- e. Berani mengambil resiko.
- f. Menetapkan tujuan yang realistis.⁷

Pengembangan diri siswa yang mengikuti teater mentalnya lebih berani untuk tampil berdiri di hadapan teman sekelasnya serta di dalam kelas lebih cakap dalam berbicara dan berfikir. Sebelum mengikuti ekstrakurikuler teater pada awalnya siswa cenderung lambat dalam memahami pelajaran akademis tetapi setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler teater siswa justru lebih cepat memahami pembelajaran di kelas hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler teater siswa dilatih untuk konsentrasi dan fokus.

Berdasarkan data hasil analisis diatas hal ini didukung oleh jurnal M.Rasyid Al-Fazani dan Dinda Khoirunisa A yang menyebutkan bahwa kegiatan pengembangan diri siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler teater merupakan suatu pembentuk watak dan kepribadian siswa yang dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler teater.⁸

⁷ Sartika, Pradipta, *Stop Minder dan Groggi*, (Yogyakarta: Parasmu Pustaka Araska MediaUtama, 2014), h.50.

⁸ M. Rosyid Al Fazani dan Dinda Khoirunisa A, "Faktor Pengembangan Potensi Diri: Minat / Kegemaran, Lingkungan dan *Self Disclosure* (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial)", dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol. 2 No. 2 Juli, 2021, h. 587